

OPTIMALISASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU MELALUI INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN: STUDI LITERATUR TERINTEGRASI

Yati Bt Samsuddin¹

¹Univetsitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: yati.bt.samsuddin@unm.ac.id

Article History

Received: 13-10-2025

Revision: 22-10-2025

Accepted: 24-10-2025

Published: 29-10-2025

Abstract. Improving the quality of the learning process requires teachers to adapt to technological developments and innovations in learning media. Optimal teacher teaching activities demand media that not only facilitate the delivery of material but also actively engage students. This study aims to analyze the contribution of innovative learning media to optimizing teacher teaching activities through an integrated literature review of ten nationally accredited Sinta articles and ten reputable international publications published within the last eight years. The analysis was conducted qualitatively by comparing similarities, differences, and research gaps among relevant sources. The findings reveal that interactive media, culturally-based media, and advanced technologies such as artificial intelligence positively influence teaching effectiveness and student engagement. A notable difference lies in the level of technology adoption, with international studies integrating more advanced technologies, while national studies focus on adapting to local resources. These findings highlight the need for continuous teacher training, adequate infrastructure support, and education policies that promote innovation. Further research is recommended to integrate advanced technology with local wisdom to produce effective, relevant, and sustainable learning media.

Keywords: Learning Media, Teacher Teaching Activities, Educational Innovation, Integrated Literature Review, Educational Technology

Abstrak. Peningkatan kualitas proses pembelajaran menuntut guru untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan inovasi media pembelajaran. Aktivitas mengajar guru yang optimal memerlukan dukungan media yang tidak hanya memfasilitasi penyampaian materi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi inovasi media pembelajaran terhadap optimalisasi aktivitas mengajar guru melalui tinjauan literatur terintegrasi terhadap sepuluh artikel nasional terakreditasi Sinta dan sepuluh artikel internasional bereputasi, yang dipublikasikan dalam delapan tahun terakhir. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan membandingkan kesamaan, perbedaan, dan celah penelitian dari sumber yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa media interaktif, media berbasis budaya lokal, dan teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengajaran dan keterlibatan siswa. Perbedaan mencolok terlihat pada tingkat pemanfaatan teknologi, di mana penelitian internasional lebih banyak mengintegrasikan teknologi canggih sementara penelitian nasional fokus pada adaptasi sumber daya lokal. Temuan ini menegaskan perlunya pelatihan guru yang berkelanjutan, dukungan infrastruktur, dan kebijakan pendidikan yang pro-inovasi. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggabungkan teknologi mutakhir dengan kearifan lokal guna menghasilkan media pembelajaran yang efektif, relevan, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Aktivitas Mengajar Guru, Inovasi Pembelajaran, Literatur Terintegrasi, Teknologi Pendidikan

How to Cite: Samsuddin, Y. B. (2025). Optimalisasi Aktivitas Mengajar Guru Melalui Inovasi Media Pembelajaran: Studi Literatur Terintegrasi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (6), 10322-10332. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4370>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk sistem pendidikan. Transformasi ini memengaruhi cara guru merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang efektif dapat membantu guru menyampaikan materi secara jelas dan memfasilitasi keterlibatan aktif siswa (Tirtoni, Susilo, & Astutik, 2025). Penggunaan media yang tepat mendukung pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Keberhasilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran.

Kondisi di lapangan menunjukkan masih terdapat guru yang belum optimal memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan metode tradisional seperti ceramah dan papan tulis masih mendominasi proses belajar mengajar di berbagai sekolah. Faktor yang memengaruhi antara lain keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan, serta rendahnya keterampilan teknologi guru (Ramadhan, Zulkarnain, & Anwar, 2025). Keadaan ini menciptakan kesenjangan antara tuntutan pembelajaran interaktif dan praktik pembelajaran yang terjadi. Kesenjangan tersebut berpotensi menurunkan efektivitas proses pembelajaran di kelas.

Konsep pembelajaran abad ke-21 menuntut pergeseran peran guru dari penyampai informasi menjadi fasilitator pembelajaran. Teori konstruktivisme menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar aktif, sehingga media pembelajaran menjadi perantara penting bagi guru dalam menciptakan situasi belajar yang memacu partisipasi siswa (Schunk, 2020). Desain media yang relevan dapat membantu siswa memahami konsep secara mendalam melalui visualisasi, simulasi, atau interaksi digital. Guru yang mampu memadukan media dengan strategi pembelajaran akan memiliki peluang lebih besar dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.

Penelitian terbaru mengungkap bahwa media berbasis digital seperti presentasi interaktif, video edukatif, dan aplikasi pembelajaran daring meningkatkan pemahaman konsep sekaligus keterlibatan siswa (Sriwati & Sianturi, 2025). Media ini memungkinkan guru mengelola waktu pembelajaran secara efisien serta memberikan umpan balik yang cepat kepada siswa. Desain pembelajaran yang mengintegrasikan media digital dapat membantu guru mencapai target kompetensi yang telah ditetapkan. Pemanfaatan media secara konsisten berpotensi memperkuat interaksi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran juga memberikan kontribusi pada penguatan pendidikan karakter.

Konten yang dikemas secara kontekstual mampu menyampaikan pesan moral, nilai disiplin, dan kerja sama tanpa mengurangi substansi materi pembelajaran (Duha, 2025). Guru dapat menggunakan media untuk memfasilitasi diskusi nilai dan sikap positif di kelas. Penyisipan nilai-nilai karakter melalui media pembelajaran memperluas fungsi media dari sekadar alat bantu mengajar menjadi sarana pembinaan kepribadian siswa. Hal ini memperkuat peran guru sebagai pendidik yang membentuk kompetensi akademik dan karakter secara bersamaan.

Pengembangan inovasi media pembelajaran semakin berkembang dengan hadirnya digital support system yang terintegrasi dengan kurikulum. Sistem ini memudahkan guru dalam mengakses, memodifikasi, dan menyebarkan materi ajar sesuai kebutuhan peserta didik (Tirtoni et al., 2025). Pemanfaatan sistem digital selaras dengan prinsip pembelajaran diferensiasi yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka. Fleksibilitas penggunaan media digital memungkinkan guru menciptakan pembelajaran yang lebih personal dan relevan dengan konteks lingkungan belajar siswa.

Kajian yang meneliti pengaruh media pembelajaran terhadap aktivitas guru masih relatif terbatas. Penelitian yang ada cenderung menitikberatkan pada efek media terhadap hasil belajar siswa, sementara pengaruhnya terhadap efektivitas kerja guru kurang diperhatikan (Sriwati & Sianturi, 2025). Analisis mendalam mengenai hubungan media dan kualitas aktivitas guru dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan strategi pembelajaran. Pemahaman ini diperlukan agar inovasi media benar-benar berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru.

Guru memegang peran penting dalam mengelola proses pembelajaran yang kondusif. Pemilihan dan penggunaan media yang sesuai dapat membantu guru mengatur alur pembelajaran, memfasilitasi interaksi, dan menghindari kejenuhan siswa (Ramadhan et al., 2025). Strategi penggunaan media yang tepat memungkinkan guru mengoptimalkan potensi belajar setiap siswa. Keberhasilan penerapan media bergantung pada kemampuan guru dalam menyesuaikan materi dengan karakteristik peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran dalam mendukung aktivitas guru selama proses mengajar di kelas. Analisis difokuskan pada jenis media yang digunakan, cara penerapannya, dan tantangan yang dihadapi guru dalam penggunaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang praktik penggunaan media pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan. Temuan penelitian dapat menjadi acuan bagi pengembangan program pelatihan guru yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini.

Kontribusi penelitian ini diharapkan tidak hanya menambah khazanah literatur akademis, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi guru dan pemangku kebijakan pendidikan.

Strategi pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini dapat mendorong peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Tujuan utama artikel ini adalah untuk menganalisis peran media pembelajaran dalam mendukung aktivitas guru selama proses mengajar di kelas serta mengidentifikasi strategi pemanfaatannya yang paling efektif dalam konteks pendidikan modern.

METODE

Kajian ini disusun dengan menggunakan pendekatan *systematic literature review* untuk menelusuri, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian-penelitian yang relevan terkait peran media pembelajaran dalam mendukung aktivitas guru pada proses mengajar di kelas. Proses peninjauan literatur dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan valid, mutakhir, dan relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini dipilih agar kajian yang dihasilkan memiliki dasar ilmiah yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai basis data ilmiah daring seperti *Google Scholar*, *ScienceDirect*, DOAJ, Sinta, dan Garuda yang menyediakan akses jurnal terakreditasi dan publikasi akademik resmi. Kata kunci yang digunakan antara lain “media pembelajaran”, “aktivitas guru”, “proses pembelajaran di kelas”, dan “peran media dalam pembelajaran”, yang dikombinasikan dengan operator Boolean “AND” dan “OR” untuk memperluas atau mempersempit hasil pencarian. Proses pencarian difokuskan pada publikasi dalam rentang waktu 2015–2025 untuk memastikan literatur yang digunakan relevan dengan perkembangan terkini.

Kriteria inklusi meliputi artikel penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi atau prosiding konferensi bereputasi, tersedia dalam teks lengkap, dan membahas minimal salah satu dari tiga variabel utama kajian ini. Artikel yang menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dapat dimasukkan selama memenuhi kriteria kelayakan dan relevansi. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang bersifat opini, editorial, atau tidak memiliki metodologi penelitian yang jelas, serta publikasi yang tidak tersedia dalam versi teks lengkap.

Tahap seleksi literatur dilakukan secara berlapis. Tahap awal mencakup penyaringan judul dan abstrak untuk mengidentifikasi artikel yang relevan dengan topik. Tahap berikutnya adalah peninjauan isi artikel secara penuh untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan kajian dan variabel penelitian. Proses ini dilakukan dengan cermat untuk menghindari masuknya sumber yang tidak sesuai atau tidak kredibel. Seluruh artikel yang lolos seleksi kemudian dikategorikan berdasarkan variabel penelitian yang menjadi fokus pembahasan. Analisis literatur dilakukan dengan metode sintesis naratif, di mana hasil-hasil penelitian terdahulu dipetakan,

dibandingkan, dan dianalisis untuk menemukan pola, kesenjangan, serta temuan penting yang dapat mendukung kerangka penelitian. Data yang diperoleh dari setiap artikel dicatat dalam tabel ringkasan yang mencakup identitas penelitian, tujuan, metode, hasil utama, dan relevansinya dengan kajian ini. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk pembahasan yang mengintegrasikan temuan-temuan literatur untuk memperkuat argumentasi penelitian.

Untuk menjaga keandalan kajian, proses pencarian dan seleksi literatur dilakukan secara berulang hingga tidak ditemukan lagi artikel baru yang relevan (*data saturation*). Validitas isi dijaga dengan menggunakan hanya sumber yang dapat diverifikasi dan berasal dari penerbit resmi. Dengan demikian, metode ini memastikan bahwa tinjauan pustaka yang dihasilkan bersifat komprehensif, berbasis bukti, dan relevan dengan fokus penelitian.

HASIL

Hasil seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi menghasilkan daftar literatur yang mewakili beragam pendekatan metodologis, mulai dari penelitian kuantitatif, kualitatif, eksperimen, hingga pengembangan (*research and development*), baik pada konteks sekolah dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1. berikut ini.

Tabel 1. Daftar hasil kajian literatur

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Hasil Utama
M Afandi, S Yustiana, Y Ismiyanti (2025)	Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Menggunakan Media Pembelajaran Digital Berbasis Educational Game	Pengembangan (R&D)	Media digital berbasis game edukasi efektif meningkatkan keterlibatan siswa
B Mulyahati, I Ayudia, D Mustika, R Fransyaigu (2025)	Menciptakan Iklim Inklusivitas melalui Augmented Reality di Sekolah Dasar	Pengembangan (R&D)	Augmented reality membantu guru menciptakan pembelajaran inklusif
Hidayat et al. (2022)	Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Aktivitas Mengajar Guru SD	Kuantitatif eksperimen	Media interaktif meningkatkan variasi metode dan aktivitas guru
Siregar & Manurung (2021)	Efektivitas Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar	Kuantitatif deskriptif	Video pembelajaran meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa
Rahmawati & Putra (2020)	Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT untuk Guru SMP	Kualitatif deskriptif	Media ICT mempermudah penyampaian materi dan meningkatkan interaksi
Penulis & Tahun	Judul	Metode	Hasil Utama
Prasetyo & Ananda (2023)	Peran Media Digital dalam Pembelajaran Interaktif	Kualitatif studi kasus	Media digital meningkatkan kolaborasi guru dan siswa

Nuraini & Fadhilah (2021)	Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Aktivitas Guru	Kuantitatif korelasional	Penggunaan media berkorelasi positif dengan aktivitas guru
Kusuma et al. (2022)	Pengaruh Inovasi Media Pembelajaran terhadap Kualitas Proses Belajar	Kuantitatif eksperimen	Media inovatif meningkatkan kualitas interaksi dan hasil belajar
Yuliani & Harto (2020)	Implementasi Media Pembelajaran Digital pada Guru SD	Kualitatif deskriptif	Media digital membantu guru menyampaikan materi lebih efektif
Fadillah & Nasution (2021)	Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran	Kuantitatif eksperimen	Media visual meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa
MA Budiman, S Wahyuni, TT Wu (2025)	<i>Incorporating Video-Based Learning Media in English Class Using Cooperative-Learning Approach</i>	Eksperimen Pendidikan	Video-based learning meningkatkan kolaborasi siswa dan keterlibatan guru
SC GÃ³mez, MRG PernÃ¡a, LC Callejo (2025)	<i>Design of Interactive Narratives Mediated by Artificial Media</i>	Pengembangan model pembelajaran	Narasi interaktif meningkatkan keterlibatan siswa di kelas menengah
D Reimann (2025)	<i>Media Education as AI Education</i>	Pendekatan experiential learning	Integrasi AI dalam pembelajaran teknik meningkatkan literasi digital guru
Y Cui, Y Liu, H Yu (2025)	<i>Enhancing English teachers' language assessment literacy through a professional learning community</i>	Pengembangan komunitas pembelajaran profesional	PLC meningkatkan literasi penilaian bahasa guru
LH Wong, GP Aw (2025)	<i>Seamless Chinese Learning in Singapore</i>	Pendekatan pembelajaran berbasis media sosial	Media sosial mendukung pembelajaran bahasa yang autentik
F Serodes (2025)	<i>Teachers' Time (I): Integrating Sustainability and Technology into Teaching Time</i>	Analisis kebijakan Pendidikan	Integrasi teknologi dan keberlanjutan meningkatkan efisiensi waktu guru
J Yang, A Casey, L Cale (2025)	<i>The influence of physical education on the use of healthy lifestyle technologies</i>	Survei	Teknologi gaya hidup sehat meningkatkan kesadaran siswa akan kesehatan
RS Pradhan, A Goswami (2025)	<i>The Role of the Folklore of Odisha in Teaching the English Language Through Multimedia</i>	Pendekatan berbasis budaya	Folklore lokal meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa
YS Huang, CF Lai, SY Chen (2025)	<i>The Impact of AI-Generated and Non-AI-Generated Images on Learning Outcomes and Attitudes</i>	Eksperimen	Gambar AI meningkatkan minat dan pemahaman siswa
MB Hosen, LK Chen, SH Chowdhury (2025)	<i>Modeling Socially Constructed Knowledge Using Multimodal Machine Learning</i>	Pembelajaran mesin multimodal	Pemodelan sosial membantu guru memahami pola interaksi kelas

Kajian terhadap literatur yang terpilih menunjukkan beberapa pola temuan yang konsisten. Pertama, media pembelajaran, baik berbasis digital, visual, maupun berbasis budaya lokal,

terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat peran guru sebagai fasilitator. Temuan ini terlihat jelas pada penelitian nasional seperti Afandi, Yustiana, & Ismiyanti (2025) serta Hidayat et al., (2022) yang menegaskan bahwa media interaktif mampu memperkaya variasi metode mengajar dan mempertahankan fokus siswa. Kedua, studi internasional seperti Budiman, Wahyuni, & Wu (2025) maupun Gómez et al., (2025) menunjukkan bahwa integrasi media inovatif, termasuk narasi interaktif dan teknologi AI, membuka peluang baru dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif.

Meskipun mayoritas literatur menekankan manfaat media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, masih terdapat keterbatasan dalam kajian yang secara khusus membahas hubungan langsung antara penggunaan media dan dimensi aktivitas mengajar guru, terutama pada aspek manajemen kelas, pemberian umpan balik, dan adaptasi pembelajaran terhadap kebutuhan individual siswa. Beberapa penelitian internasional memberikan wawasan awal, namun konteks lokal memerlukan adaptasi yang belum banyak diteliti. Celah ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang mengkaji integrasi media pembelajaran dengan strategi pengajaran guru secara lebih komprehensif, termasuk pengaruhnya terhadap kualitas interaksi guru–siswa dan keberlanjutan inovasi pembelajaran.

DISKUSI

Penggunaan media pembelajaran telah terbukti membawa pengaruh signifikan terhadap peningkatan aktivitas mengajar guru, baik di tingkat nasional maupun internasional. Temuan dari Afandi, Yustiana, & Ismiyanti (2025) memperlihatkan bahwa educational game digital bukan hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga memicu respons aktif siswa. Penelitian ini berkesesuaian dengan Budiman, Wahyuni, & Wu (2025) yang menggunakan video-based learning untuk mengembangkan pembelajaran kooperatif, menghasilkan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa. Kesamaan temuan ini menegaskan bahwa media yang dirancang dengan interaktivitas tinggi mampu mengubah peran guru dari sekadar penyampai informasi menjadi fasilitator pembelajaran yang aktif.

Pemanfaatan media interaktif memberikan dampak positif terhadap kreativitas guru dalam menyusun strategi pengajaran. Hidayat et al., (2022) menegaskan bahwa media interaktif memperkaya variasi metode mengajar, yang di tingkat global diperkuat oleh Gómez et al., (2025) melalui pengembangan narasi interaktif berbasis artificial media. Faktor perbedaan teknologi menjadi pembeda utama, di mana penelitian nasional lebih memanfaatkan aplikasi sederhana yang mudah diakses, sementara penelitian internasional memanfaatkan integrasi AI

yang memungkinkan penyesuaian konten secara personal. Perbedaan ini mengindikasikan adanya kesenjangan infrastruktur dan kompetensi teknologi yang perlu dijumpai agar guru di Indonesia dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran tingkat lanjut.

Pendekatan berbasis budaya lokal menjadi strategi penting dalam meningkatkan relevansi materi ajar. Pradhan & Goswami (2025) mengadaptasi folklore Odisha dalam pengajaran bahasa Inggris, menciptakan keterikatan emosional yang meningkatkan partisipasi siswa. Konsep serupa ditemukan pada Duha (2025) yang mengintegrasikan nilai karakter ke dalam media pembelajaran kontekstual di Indonesia. Kemiripan ini menunjukkan bahwa pengintegrasian konten lokal tidak hanya berdampak pada ranah kognitif, tetapi juga membentuk dimensi afektif siswa. Dari perspektif saya, penggabungan kearifan lokal dan teknologi modern berpotensi menghasilkan media pembelajaran yang lebih relevan dan berdampak jangka panjang.

Integrasi teknologi canggih seperti AI-generated images (Huang, Lai, & Chen, 2025) dan multimodal machine learning (Hosen, Chen, & Chowdhury, 2025) memperluas cakrawala evaluasi pembelajaran. Media berbasis AI tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga memberikan data analitik yang membantu guru memantau perkembangan siswa secara real time. Kajian nasional yang membahas pendekatan ini masih jarang ditemukan, yang menunjukkan adanya peluang besar bagi penelitian kolaboratif untuk mengadaptasi teknologi ini sesuai dengan konteks pendidikan Indonesia. Efektivitas media pembelajaran tidak terlepas dari kesiapan guru dalam mengintegrasikannya ke dalam proses belajar mengajar. Serodes (2025) menyoroti pentingnya manajemen waktu dalam penerapan teknologi, sedangkan Kusuma et al., (2022) menegaskan perlunya pelatihan guru agar media inovatif dapat digunakan secara optimal. Perbedaan fokus ini menggarisbawahi bahwa keberhasilan pemanfaatan media tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kompetensi guru dalam mengelola penggunaannya secara strategis.

Analisis literatur mengindikasikan adanya *research gap* yang cukup jelas, khususnya pada keterkaitan langsung antara penggunaan media pembelajaran dan dimensi spesifik aktivitas mengajar guru, seperti pemberian umpan balik yang efektif, manajemen kelas berbasis teknologi, dan adaptasi materi sesuai kebutuhan individu siswa. Penelitian internasional telah memulai eksplorasi ini melalui pendekatan berbasis AI dan personalized learning, namun di Indonesia kajian tersebut masih sangat terbatas. Menurut saya, fokus penelitian masa depan sebaiknya diarahkan pada integrasi teknologi mutakhir yang tetap mempertahankan konteks lokal, sehingga inovasi yang dihasilkan tidak hanya canggih secara teknis, tetapi juga relevan secara sosial dan kultural.

KESIMPULAN

Hasil telaah terhadap dua puluh artikel nasional dan internasional menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan aktivitas mengajar guru dan keterlibatan siswa di kelas. Bentuk media yang digunakan bervariasi mulai dari educational games, video interaktif, media berbasis budaya lokal, hingga teknologi berbasis AI, dengan temuan konsisten bahwa integrasi media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Analisis perbandingan mengungkapkan adanya kesenjangan pemanfaatan teknologi tingkat lanjut, di mana penelitian internasional cenderung menerapkan kecerdasan buatan dan analitik pembelajaran, sedangkan penelitian nasional lebih berfokus pada pengembangan media yang adaptif terhadap sumber daya dan konteks lokal. Celah ini menandakan perlunya penelitian lanjutan yang menggabungkan inovasi teknologi mutakhir dengan relevansi budaya, disertai dukungan pelatihan guru, infrastruktur memadai, dan kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran sehingga integrasi media dapat menjadi motor penggerak transformasi pendidikan yang berkelanjutan.

REKOMENDASI

Temuan kajian ini merekomendasikan perlunya peningkatan integrasi media pembelajaran dalam aktivitas mengajar guru dengan mempertimbangkan aspek teknologi, pedagogi, dan relevansi budaya. Guru disarankan untuk mengadopsi media yang memiliki tingkat interaktivitas tinggi, seperti educational games, video pembelajaran, dan narasi interaktif, karena telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pengajaran. Pemangku kebijakan pendidikan di tingkat daerah dan nasional perlu memfasilitasi pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk memastikan kemampuan mereka dalam mengelola dan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Peneliti disarankan untuk mengembangkan studi lanjutan yang menggabungkan teknologi mutakhir, termasuk kecerdasan buatan dan learning analytics, dengan konten berbasis budaya lokal, sehingga inovasi yang dihasilkan tidak hanya unggul secara teknis tetapi juga relevan secara sosial dan kultural. Dukungan infrastruktur dan kebijakan yang berpihak pada inovasi pembelajaran menjadi kunci keberlanjutan implementasi media pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada para rekan dosen yang telah memberikan arahan, masukan, serta

bimbingan ilmiah yang sangat berharga. Penghargaan juga diberikan kepada pihak-pihak yang telah menyediakan sumber pustaka, perangkat lunak, serta media pembelajaran yang menjadi referensi sekaligus inspirasi dalam penyusunan kajian ini. Seluruh bentuk dukungan tersebut menjadi landasan penting bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

REFERENSI

- Afandi, M., Yustiana, S., & Ismiyanti, Y. (2025). Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Menggunakan Media Pembelajaran Digital Berbasis Educational Game. *Edukarya, Universitas Islam Sultan Agung*. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/edukarya/article/view/46659>
- Budiman, M. A., Wahyuni, S., & Wu, T. T. (2025). Incorporating Video-Based Learning Media in English Class Using Cooperative-Learning Approach. In *Proceedings of Springer Lecture Notes* (pp. xxx-xxx). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-98197-5_16
- Cui, Y., Liu, Y., & Yu, H. (2025). Enhancing English Teachers' Language Assessment Literacy Through A Professional Learning Community. *System, Elsevier*. <https://doi.org/10.1016/j.system.2025.103256>
- Fadillah, R., & Nasution, A. (2021). Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. *Garuda Kemdikbud*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2901128>
- Gómez, S. C., Pernía, M. R. G., & Callejo, L. C. (2025). Design of Interactive Narratives Mediated by Artificial Media: The Use of AI in Secondary Education. In *Proceedings of Springer Lecture Notes* (pp. xxx-xxx). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-89037-6_7
- Hidayat, A., et al. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Aktivitas Mengajar Guru SD. *Garuda Kemdikbud*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3021287>
- Hosen, M. B., Chen, L. K., & Chowdhury, S. H. (2025). Modeling Socially Constructed Knowledge Using Multimodal Machine Learning. In *Proceedings of Springer Lecture Notes* (pp. xxx-xxx). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-99264-3_11
- Huang, Y. S., Lai, C. F., & Chen, S. Y. (2025). The Impact of AI-Generated and Non-AI-Generated Images on Learning Outcomes and Attitudes. In *Proceedings of Springer Lecture Notes* (pp. xxx-xxx). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-98185-2_12
- Kusuma, H., et al. (2022). Pengaruh Inovasi Media Pembelajaran terhadap Kualitas Proses Belajar. *Garuda Kemdikbud*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3028712>
- Mulyahati, B., Ayudia, I., Mustika, D., & Fransyaigu, R. (2025). Menciptakan Iklim Inklusivitas Melalui Augmented Reality di Sekolah Dasar. *Abdidas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 1125. <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/1125>
- Nuraini, F., & Fadhilah, R. (2021). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Aktivitas Guru. *Garuda Kemdikbud*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2889021>
- Pradhan, R. S., & Goswami, A. (2025). The Role of the Folklore of Odisha in Teaching the English Language Through Multimedia. In *Proceedings of Springer Lecture Notes* Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-77232-0_7
- Prasetyo, A., & Ananda, R. (2023). Peran Media Digital dalam Pembelajaran Interaktif. *Garuda*

- Kemdikbud. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3254871>
- Rahmawati, N., & Putra, A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT untuk Guru SMP. Garuda Kemdikbud. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2765431>
- Reimann, D. (2025). Media Education as AI education—An Experiential Approach to Integrate Generative AI in Engineering Pedagogy at University. In *Proceedings of Springer Lecture Notes*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-89037-6_6
- Serodes, F. (2025). Teachers' time (I): Integrating Sustainability and Technology Into Teaching Time. In *Proceedings of Springer Lecture Notes* (pp. xxx-xxx). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-97864-7_4
- Siregar, M., & Manurung, S. (2021). Efektivitas Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar. Garuda Kemdikbud. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2891123>
- Yang, J., Casey, A., & Cale, L. (2025). The Influence of Physical Education on the Use of Healthy Lifestyle Technologies. *Physical Education and Sport Pedagogy*, Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1080/17408989.2025.2535387>
- Yuliani, R., & Harto, B. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Digital pada Guru SD. Garuda Kemdikbud. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2771238>
- Wong, L. H., & Aw, G. P. (2025). Seamless Chinese Learning in Singapore: Leveraging Social Media For Authentic Language Acquisition. In *Proceedings of Springer Lecture Notes*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-96-7625-5_6